

**PERANAN PEMANGKU ADAT DALAM MENANGGULANGI
PERGAULAN BEBAS REMAJA DI KECAMATAN
AIR HANGAT BARAT KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :
Elatri Dianti
1310013311015



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

**PERANAN PEMANGKU ADAT DALAM MENANGGULANGI PERGAULAN
BEBAS REMAJA DI KECAMATAN
AIR HANGAT BARATKABUPATEN KERINCI**

Elatri Dianti¹, Yusrizal¹, Nurharmi¹
Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
elatrianti03@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran Pemangku Adat dalam mengatasi dan menanggulangi pergaulan bebas remaja, pengaruh teknologi yang semakin canggih terhadap pergaulan bebas remaja, dan upaya Pemangku Adat dalam menanggulangi pergaulan bebas remaja. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif etnografi artinya berusaha mengungkapkan apa adanya temuan yang ada di lapangan. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, panduan wawancara, kuesioner/angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menggambarkan peran pemangku adat dalam mencegah pergaulan bebas remaja yaitu dengan cara membuat aturan untuk bertemunya antara pemuda dan pemudi dan menanggulangi pergaulan bebas yang telah terjadi di kalangan remaja dengan cara memberikan sanksi sesuai aturan adat yang berlaku dikarenakan banyaknya kasus hamil diluar nikah yang terjadi di kalangan remaja. Pemangku adat telah mengupayakan berbagai cara seperti kegiatan pengajian yang dilakukan pada Sabtu malam untuk meminimalisir pergaulan bebas di kalangan remaja, namun perkembangan teknologi juga tidak bisa dipungkiri menjadi penyebab terjadinya pergaulan bebas seperti mudahnya mengakses video dan foto porno dari hp (*Handphone*).

Kata Kunci : Peran, Pemangku Adat, Pergaulan Bebas, Remaja

**THE ROLE OF CUSTOMS IN TACKLING ASSOCIATION OF FREE
TEEN IN AIR HANGAT BARAT DISTRICT
KERINCI REGENCY**

**Elatri Dianti¹, Yusrizal¹, Nurharmi¹
Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
elatridenti03@gmail.com**

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the role of Ministers in addressing and tackling the Indigenous Association of free youth, the influence of the increasingly sophisticated technology against the free association of youth, and the efforts of Many of the indigenous in tackling teenage free association. Type of this research is a descriptive qualitative ethnographic it means trying to reveal what the existing findings in the field. The instruments used are sheets of observation, interview, questionnaire guide/question form, and documentation. Results of the study illustrates the role of customs in preventing the Regent Association free teen that is by creating rules for the meeting between the youth and the youth and tackling the free association that have occurred among adolescents by giving appropriate sanctions applicable customs rules due to the large number of cases pregnant outside of marriage that occurs among teenagers. Indonesia's Customs has been seeking various ways such as payroll activities conducted on Saturday night to reduce the free association among teenagers, but also technological development cannot be denied being a causative Association free as easy it is to access the porn videos and photos from handphone.

Keywords: Role, Also The Custom, Free Association, Teens

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama-Mu Ya Allah yang maha pengasih lagi penyayang, serta shalawat beiringan salam semoga tercurah selalu kepada Nabi Muhammad Saw. Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini ditulis guna untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penyusunan Skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama yang ikhlas dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini pula, peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Drs. Yusrizal, M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti
2. Bapak Drs. Nurharmi, M.Si selaku Pembimbingan II yang telah memberikan masukan dan saran dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Ketuan dan Sekretaris Program Studi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn Jurusan PIPS FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Staf Tata Usaha FKIP Universitas Bung Hatta
7. Para Pemangku Adat, Masyarakat dan Remaja di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten

Kerinci

8. Kedua Orang Tua yang telah memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil
9. Kakak dan Adik yang telah memberikan dukungan dan motivasi
10. Rekan-rekan sesama mahasiswa, khususnya angkatan 2013 Program Studi PPKn Jurusan PIPS FKIP Universitas Bung Hatta.
11. Serta pihak-pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terwujud.

Semoga Allah membalas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti dengan ridha dan rahmat yang berkah, dan peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua yang membaca.

Padang, Juni 2017
Penulis

Elatri Dianti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI | i |
| PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR BAGAN | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 4 |
| 1.3 Batasan Masalah | 4 |
| 1.4 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KERANGKA TEORITIS | 7 |
| 2.1 Kajian Teori | 7 |
| 2.1.1 Tinjauan Umum Tentang Pemangku Adat | 7 |
| 2.1.1.1 Pengertian Pemangku Adat | 7 |
| 2.1.1.2 Syarat dan Kriteria Pengangkatan Pemangku Adat | 8 |
| 2.1.1.3 Peran Pemangku Adat Kerinci..... | 10 |
| 2.1.1.4 Fungsi Adat Dalam Masyarakat Kerinci | 11 |
| 2.1.2 Tinjauan Umum Tentang Pergaulan Bebas | 12 |
| 2.1.2.1 Pengertian Pergaulan..... | 12 |
| 2.1.2.2 Pengertian Pergaulan Bebas | 12 |
| 2.1.2.3 Sebab dan Akibat Terjadinya Pergaulan Bebas | 13 |
| 2.1.2.4 Dampak Pergaulan Bebas | 16 |
| 2.1.3 Tinjauan Umum Tentang Remaja..... | 16 |
| 2.1.3.1 Pengertian Remaja | 16 |
| 2.1.3.2 Asal Mula Terjadinya Perilaku Menyimpang remaja | 17 |
| 2.1.3.3 Jenis-Jenis Perilaku Menyimpang Remaja | 19 |
| 2.1.4 Tinjauan Umum Tentang Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci | 20 |
| 2.1.4.1 Sejarah Berdirinya Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci | 20 |
| 2.1.4.2 Letak Geografis Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci | 21 |
| 2.1.4.3 Keadaan Penduduk dan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci | 21 |
| 2.2 Penelitian Yang Relevan | 22 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 23 |
| 2.4 Pertanyaan Penelitian | 24 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 25 |

| | |
|---|------------|
| 3.1 Jenis Penelitian | 19 |
| 3.2 Setting Penelitian | 26 |
| 3.3 Variabel Penelitian | 26 |
| 3.4 Indikator Variabel | 26 |
| 3.5 Populasi dan Sampel | 27 |
| 3.6 Jenis dan Sumber Data | 28 |
| 3.7 Teknik Pengumpulan Data..... | 28 |
| 3.8 Instrumen Penelitian..... | 29 |
| 3.9 Teknik Analisis Data | 30 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 33 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 33 |
| 4.1.1 Tinjauan Umum Lokasi Penelitian | 33 |
| 4.1.1.1 Sejarah Kecamatan Air Hangat Barat | 33 |
| 4.1.1.2 Letak Geografis Kecamatan Air Hangat Barat | 33 |
| 4.1.1.3 Luas Wilayah | 34 |
| 4.1.1.4 Transportasi | 35 |
| 4.1.2 Data Kependudukan | 36 |
| 4.1.3 Mata Pencaharian | 37 |
| 4.1.4 Pendidikan | 38 |
| 4.1.5 Sosial Keagamaan | 39 |
| 4.1.6 Sosial Adat Budaya | 40 |
| 4.1.7 Peran Pemangku Adat Dalam Mengatasi dan Menanggulangi Pergaulan Bebas Remaja Di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci | 42 |
| 4.1.8 Pengaruh Negatif Perkembangan Teknologi Terhadap Pergaulan Bebas Remaja di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci | 49 |
| 4.1.9 Upaya Pemangku Adat Dalam Menanggulangi Pergaulan Bebas Remaja Di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci Yang Belum Efektif | 56 |
| 4.2 Pembahasan | 62 |
| 4.2.1 Peran Pemangku Adat Dalam Menagatasi dan Menanggulangi Pergaulan Bebas Remaja Di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci | 63 |
| 4.2.2 Pengaruh Negatif Perkembangan Teknologi Terhadap Pergaulan Bebas Remaja di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci | 64 |
| 4.2.3 Upaya Pemangku Adat Dalam Menanggulangi Pergaulan Bebas Remaja Di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci Yang Belum Efektif | 65 |
| 4.3 Jawaban Pertanyaan Penelitian | 67 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 70 |
| 5.1 Kseimpulan | 70 |
| 5.2 Saran | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| LAMPIRAN I INSTRUMEN PENELITIAN | 74 |
| LAMPIRAN II DOKUMENTASI PENELITIAN | 90 |
| LAMPIRAN III SURAT PENELITIAN | 101 |

DAFTAR BAGAN

| | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| Bagan01: KerangkaKonseptual..... | 23 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1. | Jumlah Usaha Angkutan Berdasarkan Sarana Transportasi Yang Ada Di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci Tahun 2015 | 35 |
| Tabel 2. | Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Air Hangat Barat Tahun 2015..... | 36 |
| Tabel 3. | Jumlah Penduduk Desa Hamparan Pugu Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci | 37 |
| Tabel 4. | Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci Tahun 2015 | 38 |
| Tabel 5. | Jumlah Sekolah dan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci | 39 |
| Tabel 6. | Jumlah Tempat Beribadah dan Jumlah Penduduk Penganut Agama Islam Pada Tahun 2015 | 40 |
| Tabel 7. | Data Tentang Pengetahuan Remaja Mengenai Pemangku Adat | 42 |
| Tabel 8. | Data Tentang Pengaruh Negatif Dari Perkembangan Teknologi Terhadap Pergaulan Bebas Remaja | 49 |
| Tabel 9. | Jumlah Presentase Penyebab Terjadinya Pergaulan bebas Remaja di Desa Hamparan Pugu Kecamatan Air Hangat Barat | 50 |
| Tabel 10. | Data Tentang Upaya Pemangku Adat Dalam Menanggulangi Pergaulan Bebas Remaja | 56 |
| Tabel 11. | Kegiatan-kegiatan Yang Di Lakukan Pemangku Adat dalam Menanggulangi Pergaulan Bebas Remaja di Kecamatan Air Hangat Barat | 62 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran I: Instrumen Penelitian | 74 |
| Lampiran II: Dokumentasi Penelitian | 90 |
| Lampiran III: Lembaran Surat-surat | 101 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang terdiri dari 33 Provinsi, setiap Provinsi terdiri dari Kabupaten dan Kota yang memiliki kebudayaan dan adat istiadat yang beragam. Indonesia dikenal dengan Negara yang memiliki berbagai agama yang di akui dan memiliki berbagai kebudayaan seperti suku, ras, dan bahasa daerah.

Kabupaten Kerinci adalah wilayah paling Barat dari Provinsi Jambi dengan Ibukotanya Siulak, didirikan pada tanggal 10 november 1958 berdasarkan Undang-Undang Darurat No. 19 tahun 1957 (LN tahun 1957 No. 75). Kabupaten kerinci memiliki 16 Kecamatan yang salah satunya adalah Kecamatan Air Hangat Barat.

Kecamatan Air Hangat Barat merupakan bagian dari wilayah adat Kerinci yang merupakan masyarakat dalam kesatuan adat. Oleh sebab itu persoalan yang ditimbulkan kaum remaja harus diatasi oleh pimpinan masyarakat adat sesuai ketentuan adat Kerinci.

Perlu kita ketahui seorang pemangku adat hendaknya mampu menjadikan diri sebagai seorang yang diteladani, ditiru, dicontoh, dan menjadi panutan bagi warga masyarakat yang dipimpinnya (Hatirman, 2003:4).

Menurut Hatirman, (2003:7), bahwa :

Peranan pemangku adat dalam membangun generasi muda sangat penting terutama dalam memberikan tunjuk ajar, tegur sapo dengan mewariskan nilai-nilai adat/budaya yang telah dipakai sejak dulu sampai sekarang. Pemangku adat hendaknya selalu membina generasi muda dalam hal watak, kepribadian, iman dan taqwa untuk generasi berakhlakul karimah.

Artinya, peran Pemangku Adat dalam membangun generasi muda sangat penting terutama dalam memberikan bimbingan dan pembinaan dalam pergaulan sehari-hari.

Pada saat sekarang ini, dalam kehidupan bermasyarakat pergaulan itu sangat perlu, tetapi harus dalam batas-batas yang wajar terutama pemuda dan pemudi yang masih remaja.

Pergaulan bebas merupakan salah satu perilaku diluar batas kewajaran kaidah-kaidah atau norma yang berlaku dalam masyarakat. Pergaulan bebas dapat dikategorikan dalam perilaku menyimpang, terutama terkait dengan penyimpangan tatakrama masyarakat. Dalam perspektif sosiologi perilaku pergaulan bebas terjadi karena terdapat penyimpangan perilaku dari berbagai aturan sosial atau nilai dan norma yang berlaku. Perilaku pergaulan bebas dianggap sebagai sumber masalah karena dapat membahayakan, tegaknya sistem sosial. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yang memicu, salah satunya adalah mudurnya tingkat keimanan seseorang terkait dengan penilaian diri terhadap ketaatan beragama (Pratiwi, 2016:14-15)

Pada masa saat sekarang ini banyak sekali di temui pergaulan remaja yang telah menyimpang dari aturan adat yang ada, berpacaran yang berlebihan sehingga menimbulkan pergaulan bebas di tengah-tengah kaum remaja itu sendiri terutama di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Januari 2017 pukul 14.25 WIB dengan Bapak H.Firdaus Syahmi S.Pd salah satu pemangku adat yang di angkat sebagai ninik mamak di Kec.Air Hangat Barat mengatakan bahwa:

Pergaulan bebas dikalangan remaja sudah sangat mengkhawatirkan, karena banyak remaja-remaja yang berpacaran telah melampaui batas. Ada sekitar 30% remaja di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci yang telah terjerumus ke dalam pergaulan bebas. Hal ini disebabkan karena pengaruh perkembangan teknologi yang semakin canggih seperti mudahnya mengakses video porno melalui handphone (HP) dan kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak remajanya dalam pergaulan sehari-hari. pemangku adat telah menjalankan peran dalam menanggulangi pergaulan bebas remaja dengan cara melakukan penyuluhan bahayanya pergaulan bebas, pengajian karang taruna setiap Kamis malam, dan remaja mesjid. Namun dalam menjalankan perannya diperlukan kerjasama dan bantuan dari semua pihak terutama orang tua remaja itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa, para remaja di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci telah berpacaran yang melampaui batas dan perkembangan teknologi yang semakin canggih mengakibatkan pergaulan bebas dikalangan

remaja sangat memperhatikan. Dengan canggihnya teknologi pada saat sekarang ini mengakibatkan para remaja melanggar norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat terutama norma kesusilaan, dimana remaja tersebut sudah tidak bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk di dalam pergaulannya.

Kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua juga menjadi penyebab terjadinya pergaulan bebas dikalangan remaja. Banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaan sehingga lupa untuk memperhatikan pergaulan anak-anak remajanya. Hal ini yang menyebabkan banyak remaja memilih pergaulan yang salah.

Pergaulan bebas yang terjadi dikalangan remaja merupakan salah satu perilaku menyimpang. Menurut Setiadi & Kolip (2011:193), bahwa :

Perilaku menyimpang adalah segala perilaku atau perbuatan yang tidak sejalan dengan pola-pola tingkah laku masyarakat di mana ia berada. Biasanya, selain merugikan masyarakat juga membikin resah kehidupan sosial.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, penulis tertarik meneliti lebih lanjut dengan mengajukan judul **Peranan Pemangku Adat Dalam Menanggulangi Pergaulan Bebas Remaja di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Peran pemangku adat dalam mengatasi dan menanggulangi pergaulan bebas remaja di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten kerinci
2. Pengaruh negatif perkembangan teknologi terhadap pergaulan bebas remaja di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci
3. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap pergaulan anak di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci

4. Upaya pemangku adat dalam menanggulangi pergaulan bebas remaja di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka peneliti membatasi penelitian ini pada :

1. Peran pemangku adat dalam mengatasi dan menanggulangi pergaulan bebas remaja di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci
2. Pengaruh negatif perkembangan teknologi terhadap pergaulan bebas remaja di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten kerinci
3. Upaya pemangku adat dalam menanggulangi pergaulan bebas remaja di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran pemangku adat dalam mengatasi dan menanggulangi pergaulan bebas remaja di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci ?
2. Bagaimanakah pengaruh negatif perkembangan teknologi terhadap pergaulan bebas remaja di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci ?
3. Bagaimanakah upaya pemangku adat dalam menanggulangi pergaulan bebas remaja di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran pemangku adat dalam mengatasi dan menanggulangi pergaulan bebas remaja di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci

2. Untuk mengetahui pengaruh negatif dari perkembangan teknologi terhadap pergaulan bebas remaja di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci
3. Untuk mengetahui upaya pemangku adat dalam menanggulangi pergaulan bebas remaja di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat akademik
 - a. Bagi peneliti, agar penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dan acuan untuk penelitian berikutnya.
 - b. Serta untuk menambah pengetahuan peneliti tentang peranan pemangku adat dalam menanggulangi pergaulan bebas remaja di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci.
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi pemangku adat Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci
 - b. Bagi orang tua dan masyarakat agar penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan, dalam mengetahui peranan pemangku adat dalam menanggulangi pergaulan bebas remaja di Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci.